

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan survey yang telah dilakukan dalam pembahasan hasil survei sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau , maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri Se-Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau keberadaannya sangat kurang, dimana di SMP Negeri 2 Kembayan berjumlah 11% dengan kategori kurang sekali, SMP Negeri 3 Kembayan dengan jumlah 11% dengan kategori kurang sekali, dan SMP Negeri 4 Satu Atap Kembayan dengan jumlah 14% dengan kategori kurang sekali.
2. Kondisi sarana dan Prasarana SMP Negeri Se-Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau, dalam kondisi baik dan ada yang rusak. SMP Negeri 2 Kembayan dengan jumlah 9% baik dan 2% rusak, SMP Negeri 3 Kembayan 9% baik dan 2% rusak, sedangkan di SMP Negeri 4 Satu Atap Kembayan 12% baik dan 2% dalam kondisi rusak.
3. Status Kepemilikan sarana dan Prasarana di SMP Negeri Se-Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau, keseluruhan sarana dan prasarana milik sendiri

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah atau pihak yang terkait dengan diketahuinya jumlah ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dapat menentukan Langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani disekolah dapat segera terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi guru Pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di masing-masing sekolah sehingga dapat menentukan langkah modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan didalam mengajar mata pelajaran Pendidikan jasmani.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrument penelitian serta populasi yang lebih luas.